TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2614

PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

The Influence of Mathematics Anxiety on Students' Interest in Learning at Elementary Schools

Silfha Al Jannah[1], Mutia Intan Sani[2], Mita Triana Fitri[3]
Universitas Bung Hatta
silfhaaljannah07@gmail.com; Mutiaintansani@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 9, 2024	Jan 14, 2024	Jan 17, 2024	Jan 20, 2024

Abstract

This type of research is descriptive quantitative research which aims to determine whether or not there is an influence of mathematics anxiety on the interest in learning of elementary school students in Jambi City. With a population and research sample of students from elementary schools in Jambi City. The instrument used in this research is a non-test instrument in the form of a questionnaire consisting of a mathematics anxiety questionnaire and a student interest in learning questionnaire, totaling 10 questions from each questionnaire. The questionnaire is a closed direct questionnaire, which means alternative answers are available in the questionnaire, so respondents only need to choose one answer that suits their condition. The initial hypothesis of this research is "there is an influence of mathematics anxiety on students' interest in learning". Meanwhile, based on the research results, the results from the mathematics anxiety questionnaire were 63%, while the results from the interest in learning questionnaire were 67%. So it can be concluded that there is no influence of mathematics anxiety on students' interest in learning.

Keywords: *Mathematics Anxiety, Interest in Learning, Elementary School*

Abstrak: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengtahui ada atau tidaknya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa tingkat SD Kota Jambi. Dengan populasi dan sampel penelitian siswa/i dari SD Se Kota Jambi. Instrument yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrument non test berupa angket yang terdiri dari angket kecemasan matematika dan angket minat belajar siswa yang berjumlah 10 butir pertanyaan dari masing- masing angket. Adapun angket tersebut merupakan angket langsung tertutup yang dimana artinya alternatif jawaban telah tersedia pada angket, sehingga responden hanya perlu memilih

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya. Hipotesis awal dari penelitian ini yaitu " adanya pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa". Sedangkan berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh hasil dari angket kecemasan matematika yaitu sebesar 63% sedangkan hasil angket dari minat belajar yaitu sebesar 67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, Minat Belajar, SD

PENDAHULUAN

Hidup di era sekarang merupakan sebuah kemudahan bagi setiap insan yang marasakannya. Dimana kini segala sesuatu dapat diselesaikan dengan mudahnya, baik dari kemudahan sarana dan prasarana, maupun pendidikan. Hal ini dikarenakan perkembangan dari teknologi yang cukup pesat. Contohnya seperti penggunaan computer, HP, dan lain-lain. Secara sederhana, dunia pendidikan juga sangat mudah diakses melalui media sosial atau yang lebih akrab dikenal sebagai medsos.Terlepas dari kemudahan penggunan media sosial tersebut tentu mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap dunia pendidikan. Adapun salah satu dampak yangdimaksud adalah siswa kini cenderung menggunakan telepon genggam/Hp untuk menonton video yang tidak ada kaitannyadengan dunia pendidikan, memainkan game online sampai lurut malam dari pada mencaribahan untuk mendapatkan ilmu pengetahuanbaru, penyalah gunaan media sosial seperti ini lah yang akan menyebabkan kecanduaan teknologi seperti media sosial.

Kecanduan media sosial tentu akan sangat berpengaruh terhadap menurunnya minat belajar anak. Kurangnya minat belajarsiswa juga dapat dipengaruhi oleh banyakhal, salah satunya seperti kecemasan siswa dalam belajar. Kecemasan pada umumnya merupakan perasaan takut atau gugup. Ini merupakan hal biasa yang di alami oleh setiap insan manusia. Begitu juga dalam halnya proses pembelajaran, pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yangpenting dalam upaya mempersiapkanSumber Daya Manusia (SDM) untuk nantinya dapat berkompetensi di era global (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Misalnya dengan membuat siswanyaman dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya siswa menyukai pembelajaran matematika (Santoso, 2017). Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan matematis siswa di Indonesia adalah pandangan negative siswa terhadap matematika. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, karena selain dari matematika yang bersifat abstrak, logis,dan sistematis, matematika juga penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan (Auliya, 2016). Pada awal tahun

2020, dunia tengah digemparkan dengan adanya penyebaran wabah yangbernama *Coronavirus Disease* atau lebih sering disebut Covid-19 yang begitu cepat dan masif telah menyebabkan puluhan juta orang terinfeksi, serta telah menyebar ke ratusan negara didunia. Hal ini menyebabkan pembatasana kegiatan harian disemua bidang termasuk pendidikan di Indonesia (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh (Mirza et al., 2021), beberapasiswa sulit berkonsentrasi ketika belajardikarenakan merasa takut, selain itu adapun gejala yang dapat dilihat ketika siswa cemas adalah: Gejala fisik kecemasan matematika, hal ini ditandai dengan adanya perut mual, tangan dan kaki berkeringat, jantung, jantung berdebar tidak teratur, sesak nafas, sakit kepala, rasa gemetar, serta keringat dingin. Menurut (Hudaya, 2018), indikatorminat belajar merupakan sebuah tolak ukur untuk mengetahui minat belajar siswa.

Minat merupakan salah satu bagian yang dapat mendorong manusia dalam mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian dan memberikan rasasenang serta fokus yang lebih besar kepada objek tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila objek tersebut tidak menimbulkanrasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut(Yuwanita et al., 2020). Kecemasan matematika juga didifinisikan sebagai perasaan cemas, tegang, serta takut yang mengganggu kemampuan kerja matematik siswa (Nurjanah & Alyani, 2021)

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan matematika dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Berhubungan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan adalah diskripti kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan menjelaskan dan memberikan gambar secarasistematis melalui angket. Serta mengetahui ke akuratan mengenai fakta-fakta hubungan antar fenomena yang dimiliki. Sampel dalam penelitian inimenggunakan *purposive sampling*, yaitu pengembilan sampel dalam pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan purposive sampling. Instrument penelitian yang digunakan merupakan instrument non tes berbentuk angket.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Matematika

No	Faktor Kecemasan	Indikator	Butir Pertanyaan		Total
			Positif	**Negatif**	
1	Kognitif (Berpikir)	Kemampuan diri	11, 26	16, 4	4
		Kepercayaan diri	14	20	2
		Sulit konsentrasi	27	21	2
		Takut gagal	28	10	2
2	Afektif (Sikap)	Gugup	13	23	2
		Kurang senang	8, 18	9, 25	4
		Gelisah	5	2	2
3	Fisiologis (Reaksi Kondisi fisik	Rasa mual	22	7, 12	3
		Berkeringat dingin	15	6, 24	3
		Jantung berdebar	1	19	2
		Sakit kepala	17	3	2

Tabel 2. Kisi kisi angket minat belajar siswa

Aspek	Indikator	Angket	
		Nomor butir positif	Nomor butir Negative
Kesenangan	Kesenangan dalam mempelajari Materi	1, 2	11, 12
Ketertarikan	Keaktifan siswa dalam memahami Materi	3, 4	13, 14
Kepuasan	Kepuasan siswa setelah melengkapi Catatan	5	15
Motivasi	Semangat siswa saat mengikuti Pembelajaran	6	16
Keinginan	motivasi belajar siswa dalam diskusi kelompok	7	17
	Keinginan siswa dalam melaksanakan perintah guru	8	18
Keingintahuan	Rasa ingin tau siswa untuk mengerjakan soal matematika	9	19
	Rasa ingin tau siswa pada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika	10	20

HASIL

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk kuantitatif atau dapat juga diartikan data yang dihasilkan berbentuk angka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada kecemasana matematika terhadap minat belajar matematika siswa. Responden yang didapat dari penelitian ini berjumlah 150 orang. Hasil penelitian ini didapat dari penyebaran angket kosioner berbentuk google form.

Hasil dari angket kecemasan siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Kecemasan Siswa

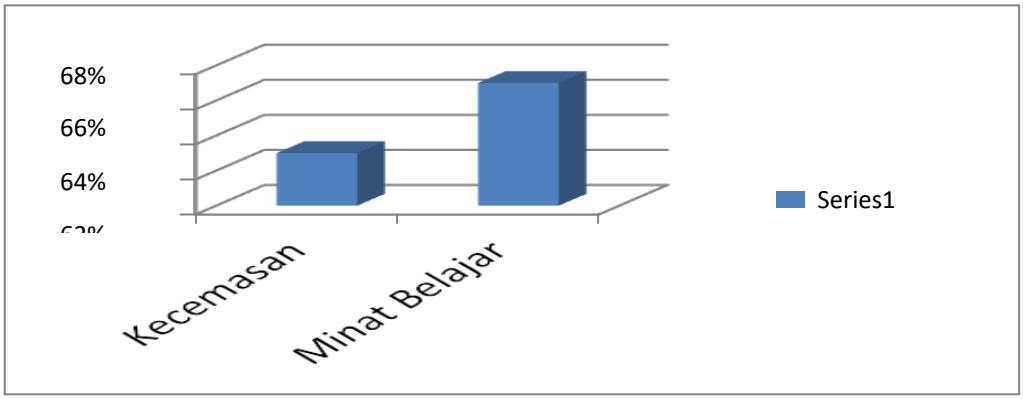
No	SS	S	TS	STS	N	SCORE	MEAN	TCR	KATEGORI
1	9	58	71	12	150	303	2,02	40%	Hampir Setengah
2	19	57	64	10	150	461	3,07	61%	Sebagian Besar
3	17	77	50	6	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
4	22	85	40	3	150	533	3,55	71%	Sebagian Besar
5	82	61	5	2	150	666	4,44	89%	Hampir Seluruh
6	12	44	83	11	150	413	2,75	55%	Sebagian Besar
7	7	35	87	21	150	370	2,47	49%	Hampir Setengahnya
8	25	91	29	5	150	552	3,68	74%	Sebagian Besar
9	26	55	57	12	150	476	3,17	63%	Sebagian Besar
10	27	50	64	9	150	472	3,15	63%	Sebagian Besar
Jumlah						4745			
Rata-Rata						474,5	3,16	63%	Sebagian Besar

Hasil dari angket Minat siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Angket Minat Siswa

No	SL	SR	KK	TP	N	SCORE	MEAN	TCR	KATEGORI
1	43	38	63	6	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
2	34	49	54	13	150	487	3,25	65%	Sebagian Besar
3	78	34	36	2	150	600	4,00	80%	Hampir Seluruh
4	45	37	58	10	150	499	3,33	67%	Sebagian Besar
5	64	47	32	7	150	572	3,81	76%	Hampir Seluruh
6	33	48	62	7	150	488	3,25	65%	Sebagian Besar
7	32	40	69	9	150	467	3,11	62%	Sebagian Besar
8	66	42	40	2	150	580	3,87	77%	Hampir Seluruh
9	13	21	89	27	150	354	2,36	47%	Hampir Setengahnya
10	39	51	54	6	150	513	3,42	68%	Sebagian Besar
Jumlah						5059			

Melalui tabel data diatas dapat diketahui bahwa diperoleh data pernyataan Minat siswa sebesar 67% dengan keteranganbahwa sebagian besar dari siswa/i mempunyai minat belajar yang sesuai denganpernyataan pada angket minat. Dari dua tebeldiatas dapat dilihat bahwa perbandingan angket kecemasan yang bernilai 63% serta angket minat yang bernilai 67% diketahui bahwa minat belajar cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan kecemasan siswa.



Gambar 1. Grafik Kecemasan Dan Minat Belajar

PEMBAHASAN

Pengaruh Kecemasan Matematia (Math Anxiety) Terhadap minat belajar Siswa Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa besarnya hubungan kecemasan matematika terhadap minat belajar matematika siswa adalah 0,24 yang menunjukkan pengaruh antara keduanya rendah. Dari nilai r = 0,24 maka diperoleh harga $thitung$= 2,67 dan $ttabel$=1,98 maka $thitung>ttabel$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa. Ini berarti semakin rendah kecemasan siswa semakin tinggi hasil belajar matematika dan sebaliknya.

Berdasarkan pengolahan data angket kecemasan matematika (math anxiety) kelas X IPA, sebagian dari mereka masih khawatir karena tidak mengetahui cara belajar untuk persiapan ujian matematika, dan masih merasa gelisah ketika memikirkan ujian matematika. Selain itu, siswa juga ada yang merasa tidak kompeten bersaing dengan temannya. Ketiga hal ini tentu akan mempengaruhi kecemasan matematika (math anxiety) siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan matematika (math anxiety) diantaranya adalah perasaan takut siswa akan kemampuan yang dimilikinya (self-efficacy belief). Hal ini akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenaipengaruh kecemasan matematika terhadap minat belajar siswa tingkat SD kota Padang adalah tidak adanya pengaruh kecemasan matematika yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa khususnya pada sekolah di wilayah Kota padang.

DAFTAR PUSTAKA

Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(1), 12–22. https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748

Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis MinatBelajar Siswa Sekolah Dasar TerhadapMata Pelajaran IPA Pada MasaPandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*,*5*(3), 1341–1348.

Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran DaringMatematika Pada Masa PandemiCOVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 5 No 1.*

Hudaya, A. (2018). Pengaruh GadgetTerhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research andDevelopment Journal of Education*, *4* (2), 86–97. https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380

Mirza, R., Lubis, A. F., Siagian, S. F., & Simamora, S. S. (2021). Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, *12*(1), 21–30.https://doi.org/10.24036/

Nurjanah, I., & Alyani, F. (2021). Kecemasan Matematika Siswa SekolahMenengah pada Pembelajaran Matematika dalam Jaringan. *Jurnal Elemen*, *7*(2), 407–424. https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3522

Santoso, Singgih. 2017. Menguasai Statistik Dengan SPSS 24. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh metode pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. Instruksional. Vol 1 No 2.